

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa tidak hanya digunakan untuk komunikasi massa atau sebagai sarana penyampaian pesan saja, tetapi juga sebagai penghubung antar berbagai elemen di dalam masyarakat. Contohnya elemen pemerintah dengan rakyat. Dari fungsi pemenuhan informasi ini, timbul fungsi mendidik dan kontrol sosial. Media massa selain harus dapat memberikan informasi yang berdasarkan fakta, informasi yang disajikan juga harus dapat mendidik dan dapat mengontrol kehidupan masyarakat agar mereka tidak melakukan pelanggaran hakiki.

Selain itu pada negara berkembang, media massa atau pers sangat dibutuhkan sebagai alat pembangunan. Di sini media massa berperan untuk memajukan pola pikir dan kehidupan masyarakat, dari terbelakang menjadi maju atau modern.

Tahun 2012 di Indonesia, suara pro dan kontra, bahkan aksi protes, terus berlangsung menjelang kenaikan harga bahan bakar minyak bersubsidi yang rencananya akan di diberlakukan awal April 2012. Secara sosial, politik, dan ekonomi, kenaikan harga BBM tergolong putusan sulit karena tidak hanya mengundang silang pendapat, tetapi juga aksi protes. Hampir sudah menjadi pola, setiap kali kenaikan harga BBM selalu mengundang aksi protes di jalanan.

Tidak dapat dipungkiri, kenaikan harga BBM akan memberikan tambahan beban, terutama bagi kelompok masyarakat yang tergolong kurang mampu. Lebih-lebih isu kenaikan harga BBM sudah mendorong kenaikan harga berbagai barang kebutuhan sehari-hari. Untuk mengurangi beban bagi kelompok kurang mampu, pemerintah berencana menggulirkan program bantuan langsung tunai dalam bentuk BLSM.

Sudah pasti rencana kenaikan harga BBM selalu menimbulkan dilema berat. Jika dinaikkan, dampaknya sangat berat bagi masyarakat, terutama bagi kelompok yang tidak mampu. Sebaliknya, jika tidak dinaikkan, dana subsidi akan membengkak yang akan memberi tekanan berat terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. APBN yang tertekan akan menghambat proses pembangunan.

Rencana kenaikan harga BBM 2012 telah menyedot perhatian media massa. Polemik terjadi di negara ini, dari harga-harga yang tak terkendali, demonstrasi elemen masyarakat, rencana pemerintah untuk memberikan bantuan langsung sampai kegaduhan di panggung politik. Media massa khususnya surat kabar menyikapi peristiwa ini dengan pandangan tertentu.

Kita sering menemukan sudut pandang (*angle*) pemberitaan yang berbeda antar media massa meskipun beritanya sama. Berita tentang pembelian jet tempur oleh Indonesia misalnya, di satu media dapat menyudutkan pemerintah dengan berita pemerintah telah menambah utang luar negeri baru. Namun di media lain dapat menaikkan citra pemerintah dengan berita pertahanan Indonesia akan lebih kuat dengan penambahan pesawat tempur baru.

Mengenai konstruksi realitas, Eriyanto (2002:3) menjelaskan bahwa, "analisis framing dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas dikonstruksi oleh media. Dengan cara dan teknik apa peristiwa ditekankan dan ditonjolkan."

Berdasarkan pengertian di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana Media Indonesia membingkai peristiwa-peristiwa terkait rencana pemerintah menaikkan harga BBM seperti aksi penolakan, kompensasi kenaikan harga BBM, dan DPR dan dengan cara bagaimana Media Indonesia mengkonstruksi pandangan-pandangannya. Apakah dalam pemberitaannya ada bagian yang dihilangkan, luput, atau bahkan disembunyikan oleh Media Indonesia?

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan sebelumnya, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana realitas rencana kenaikan harga BBM 2012 dikonstruksi oleh Media Indonesia dalam pemberitaannya?"

Dari rumusan masalah di atas, maka penulis menetapkan judul penelitian sebagai berikut:

**"Frame Berita Rencana Kenaikan Harga BBM 2012 Pada Surat Kabar
Media Indonesia Edisi Maret 2012"**

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Media Indonesia memandang/membingkai/*framing* pemberitaan tentang rencana kenaikan harga BBM 2012 dan dengan cara bagaimana Media Indonesia mengkonstruksi pandangannya tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini penulis bagi ke dalam dua bagian, yakni:

1. Secara Teoritis

Memberi tambahan informasi untuk mahasiswa Jurnalistik, para akademisi, praktisi atau masyarakat yang akan melakukan penelitian terhadap analisis teks media massa dengan menggunakan analisis *framing*.

2. Secara Praktis

Penulis dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang *framing* dan menambah pengetahuan tentang *frame* berita di media massa, khususnya Media Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi uraian latar belakang masalah serta alasan yang mendasari penelitian ini. Perumusan masalah untuk dibuat judul penelitian. Penjabaran tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, berisi uraian penjelasan dari teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah pokok yang kemudian dirangkum dalam sebuah bagan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, berisi uraian dari metode penelitian, yang menggunakan analisis framing dengan pendekatan kualitatif, sumber data, bahan penelitian, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, berisi uraian dari subyek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V Penutup, berisi uraian kesimpulan dari penelitian dan sedikit saran guna melengkapi penutup.